

## LAMPIRAN 1



KEMETERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali. Telepon : (0362) 26830  
Email : [feundiksha@gmail.com](mailto:feundiksha@gmail.com) Website : <http://www.fe.undiksha.ac.id/>

Nomor : 788/UN48.13.1/DL/2021  
Lamp. : -  
Hal : Pengumpulan Data

Singaraja, 30 April 2021

Kepada Yth. Kasi Kesejahteraan Sosial Desa Benculuk  
di  
Tempat.

Dengan Hormat,

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha menerangkan bahwa mahasiswa/i tersebut dibawah ini :

Nama	: Resti Afdila
NIM.	: 1717011031
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan/Prodi	: Ekonomi & Akuntansi/Pendidikan Ekonomi

Bermaksud mengadakan penelitian lapangan untuk menempuh atau menyusun tugas akhir, skripsi dan melengkapi tugas lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon ijin agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan data di tempat yang Bapak/Ibu/Sdr. Pimpin.

Demikian surat ini kami buat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,  
Wakil Dekan I,  
  
Dra. Ni Made Suci, M.Si.  
NIP. 196810291993032001



KEMETERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali. Telepon : (0362) 26830  
Email : feundiksha@gmail.com Website : http://www.feundiksha.ac.id/

Nomor : 788/UN48.13.1/DL/2021  
Lamp. : -  
Hal : Pengumpulan Data

Singaraja, 30 April 2021

Kepada Yth. Kepala Cabang PNM Mekaar Kec. Cluring  
di  
Tempat.

Dengan Hormat,

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha menerangkan bahwa mahasiswa/i tersebut dibawah ini :

Nama : Resti Afdila  
NIM. : 1717011031  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan/Prodi : Ekonomi & Akuntansi/Pendidikan Ekonomi

Bermaksud mengadakan penelitian lapangan untuk menempuh atau menyusun tugas akhir, skripsi dan melengkapi tugas lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon ijin agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan data di tempat yang Bapak/Ibu/Sdr. Pimpin.

Demikian surat ini kami buat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.



a.n. Dekan,

Wakil Dekan I,

Dra. Ni Made Suci, M.Si.  
NIP. 196810291993032001

## LAMPIRAN 2

### DRAFT WAWANCARA

#### A. PENERIMA PROGRAM MEKAAR

<p>Rumusan Masalah I Bagaimana implementasi Program Mekaar dalam pengembangan usaha ultra mikro di Desa Benculuk Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi?</p>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menurut Ibu, apakah program Mekaar sudah tepat sasaran? Jika belum, mengapa bisa demikian?</li><li>2. Setelah memperoleh dana Mekaar, apakah usaha Ibu mengalami peningkatan laba dan pengembangan usaha?</li><li>3. Apa manfaat yang ibu rasakan setelah memperoleh dana Mekaar?</li><li>4. Apakah ada perubahan yang Ibu alami dalam sebelum dan setelah menerima dana Mekaar?</li></ol>
<p>Rumusan Masalah II Bagaimana hambatan dihadapi dalam implementasi program Mekaar dalam pengembangan usaha ultra mikro di Desa Benculuk Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi?</p>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Darimana Ibu memperoleh informasi tentang Mekaar?</li><li>2. Dalam proses pengajuan dana, apakah ibu mengalami kesulitan? Jika mengalami, siapa yang membantu Ibu? Apakah penyelenggara Mekaar turut membantu?</li><li>3. Selama Ibu memperoleh Mekaar, apakah ada hambatan yang ibu alami untuk mengembangkan usaha dan membayar pinjaman Mekaar?</li></ol>
<p>Rumusan Masalah III Bagaimana solusi untuk menghadapi hambatan implementasi program Mekaar dalam pengembangan usaha ultra mikro di Desa Benculuk Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi?</p>	<p>Dari hambatan hambatan yang sudah Ibu ceritakan tadi, bagaimana solusi untuk menghadapi hambatan dalam program tersebut?</p>

#### B. PENGELOLA/PELAKSANA PROGRAM MEKAAR

<p>Rumusan Masalah I Bagaimana implementasi Program Mekaar dalam pengembangan usaha ultra mikro di Desa Benculuk Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi?</p>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Apakah program Mekaar yang telah dilaksanakan sudah dikatakan berhasil?</li><li>2. Apa saja tolak ukur yang digunakan untuk melihat program Mekaar berhasil/tidak?</li><li>3. Bagaimana cara pengelola untuk mengimplementasikan Mekaar agar tepat sasaran?</li></ol>
--	--

	<p>4. Dalam mengelola Mekaar, apakah ibu/bapak sudah dibekali pelatihan untuk meningkatkan SDM?</p> <p>5. Bagaimana pola manajemen untuk implementasi Mekaar, dimulai dari perencanaan sampai pengawasan?</p>
<p>Rumusan Masalah II</p> <p>Bagaimana hambatan dihadapi dalam implementasi program Mekaar dalam pengembangan usaha ultra mikro di Desa Benculuk Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi?</p>	<p>1. Apakah Bapak/Ibu mengalami kesulitan dan hambatan sebagai pengelola program Mekaar? Apa saja kesulitan dan hambatan tersebut?</p>
<p>Rumusan Masalah III</p> <p>Bagaimana solusi untuk menghadapi hambatan implementasi program Mekaar dalam pengembangan usaha ultra mikro di Desa Benculuk Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi?</p>	<p>Dari hambatan dan kesulitan tersebut, bagaimana solusi yang ditawarkan oleh pihak pelaksana? Apakah ada bantuan dari pihak pemerintah untuk memberikan solusi pada hambatan tersebut? Jika ada, apa saja bentuknya? Dan jika tidak, mengapa demikian?</p>

### C. PENGAWAS PROGRAM MEKAAR

<p>Rumusan Masalah I</p> <p>Bagaimana implementasi Program Mekaar dalam pengembangan usaha ultra mikro di Desa Benculuk Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi?</p>	<p>1. Bagaimana peran pemerintah daerah dalam pelaksanaan program Mekaar?</p> <p>2. Bagaimana dampak program Mekaar bagi daerah Bapak/Ibu?</p> <p>3. Sejauh mana peran Bapak/Ibu sebagai pemimpin agar program Mekaar ini tepat sasaran?</p>
<p>Rumusan Masalah II</p> <p>Bagaimana hambatan dihadapi dalam implementasi program Mekaar dalam pengembangan usaha ultra mikro di Desa Benculuk Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi?</p>	<p>Apakah Bapak/Ibu mengalami kesulitan dan hambatan sebagai pemerintah dalam pelaksanaan program Mekaar? Apa saja kesulitan dan hambatan tersebut?</p>
<p>Rumusan Masalah III</p> <p>Bagaimana solusi untuk menghadapi hambatan implementasi program Mekaar dalam pengembangan usaha ultra mikro di Desa Benculuk Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi?</p>	<p>Dari hambatan dan kesulitan tersebut, bagaimana solusi yang ditawarkan oleh pihak pemerintah?</p>



### **LAMPIRAN 3**

#### **Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Desa Benculuk yang mengandalkan perekonomian dalam sektor berdagang turut dibantu permodalannya dengan pinjaman, salah satunya adalah dari lembaga Permodalan Nasional Madani. PNM (Persero) adalah sebuah Lembaga Keuangan Khusus, sahamnya 100% milik Pemerintah, didirikan di Jakarta, 1 Juni 1999. PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) (PERSERO) atau dikenal sebagai PT. PNM adalah suatu lembaga keuangan alternatif milik negara (BUMN) yang memberikan bantuan berupa pembiayaan dan jasa manajemen kepada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Dalam sejarah perkembangannya PT PNM telah mengalami beberapa perubahan.

Perjalanan sejarah perkembangan ekonomi di Indonesia, termasuk terjadinya krisis ekonomi pada tahun 1997, telah membangkitkan kesadaran akan kekuatan sektor usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi dan prospek potensinya di masa depan. Nilai strategis tersebut kemudian diwujudkan pemerintah dengan mendirikan PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) pada 1 Juni 1999, sebagai BUMN yang mengemban tugas khusus memberdayakan usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK). Tugas pemberdayaan tersebut dilakukan melalui penyelenggaraan jasa pembiayaan dan jasa manajemen, sebagai bagian dari penerapan strategi pemerintah untuk memajukan UMKMK, khususnya merupakan kontribusi terhadap sektor riil, guna menunjang pertumbuhan pengusaha-pengusaha baru yang mempunyai prospek usaha dan mampu menciptakan lapangan kerja. PT. Permodalan Nasional Madani (Persero), atau "PNM" didirikan sebagai pelaksanaan dari Tap XVI MPR/1998 dan

berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No.38/1999 tanggal 29 Mei 1999, dengan modal dasar Rp1,2 triliun dan modal disetor Rp300 miliar. Beberapa bulan kemudian, melalui Kep Menkeu No. 487 KMK 017 tanggal 15 oktober 1999, sebagai pelaksanaan dari undang-undang No.23 tahun 1999, PNM ditunjuk menjadi salah satu BUMN Koordinator untuk menyalurkan dan mengelola 12 skim Kredit program. Setelah sebelas tahun beroperasi, seiring dengan meningkatnya kepercayaan masyarakat dan dunia usaha kepada perusahaan hingga kini, perusahaan tetap fokus menyalurkan pembiayaan UMKMK kepada masyarakat yang hasilnya dinikmati oleh lebih dari satu juta kepala keluarga dan 1.500 lembaga keuangan mikro di seluruh penjuru tanah air. PNM memiliki dua program yaitu PNM Ulamm dan PNM Mekaar.

Mekaar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera) merupakan layanan pinjaman modal bagi perempuan prasejahtera yang akan membuka UMKMK. Produk layanan yang diluncurkan pada 2015 ini telah dilengkapi dengan penyertaan pendampingan usaha. Selain itu, pelayanan nasabah Mekaar dilakukan secara berkelompok. Kini, Mekaar tersebar dalam 2.668 kantor layanan, dengan cakupan wilayah lebih dari 4.450 kecamatan di Indonesia. Hasil wawancara yang dilakukan kepada Barur Rotus Sania sebagai Kepala Cabang Mekaar desa Benculuk pada tanggal 10 Mei 2021 sebagai berikut.

“Mekaar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera) adalah layanan pemberdayaan berbasis kelompok bagi perempuan pelaku Usaha Mikro, melalui : peningkatan pengelolaan keuangan untuk mewujudkan cita-cita dan kesejahteraan keluarga, Pembiayaan modal kerja tanpa agunan, pembiasaan budaya menabung, kompetensi kewirausahaan dan pengembangan bisnis. Layanan Mekaar difokuskan kepada perempuan pelaku usaha mikro, kondisi keluarga, indeks pendapatan per kapita maks US\$ 1,99 per hari atau Rp800.000 per bulan, dan memenuhi indeks rumah (*Cashpor Index*), Pembiayaan Mekaar tidak mensyaratkan agunan fisik

melainkan bersifat tanggung-renteng kelompok dengan syarat kedisiplinan mengikuti proses persiapan dan pertemuan kelompok mingguan (PKM).”

Sejak awal beroperasi hingga akhir 2020, PNM Mekaar telah memiliki 2.668 kantor cabang. Total jumlah nasabah PNM Mekaar dari awal beroperasi hingga kini telah mencapai 3.628.158 nasabah. Berdasarkan laporan PNM 2020, Mekaar hingga akhir 2020 telah menyalurkan sebesar Rp 24,35 triliun. Adapun data-data masyarakat yang sudah memperoleh bantuan permodalan dari Mekaar khusus di Desa Benculuk sebagai tempat penelitian, dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.1  
Data Kelompok Penerima Mekaar di Desa Benculuk

Nama Kelompok	Dana yang diperoleh	Jenis Usaha Dulu	Usaha Sekarang
Benculuk 7	3.000.000	Online shop	Pedagang makanan
Pancursari 1	2.000.000	Tani	Tani
Benculuk 10	7.000.000	Tani	Pedagang makanan
Benculuk 11	7.000.000	Pedagang	Pedagang
Primagama 1	5.000.000	Tani	Tani
Benculuk pasar	2.000.000	Online shop	Katering
Pancusari 4	3.000.000	Anyaman	Anyaman
Benculuk 2	4.000.000	Peternak	Peternak
Benculuk 6	5.000.000	Tekstil	Tekstil
Benculuk 5	7.000.000	Kerajinan	Kerajinan
Benculuk 7.1	7.000.000	Jual makanan	Jual makanan
Primagama 1	7.000.000	Anyaman	Anyaman
Benculuk 8	3.000.000	Online shop	Online shop
Benculuk 9	7.000.000	Pedagang	Pedagang makanan
Benculuk 3	7.000.000	Tekstil	Tekstil

Sumber: Data Mekaar Desa Benculuk

Setiap lembaga memiliki Visi dan Misi agar ada kejelasan apa yang ingin diraih dari lembaga tersebut. Adapun Visi dan Misi dari program Mekaar yaitu sebagai berikut.

1. Visi

Menjadi lembaga pembiayaan terkemuka dalam meningkatkan nilai tambah secara berkelanjutan bagi usaha Super Mikro berlandaskan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) – Tata Kelola Perusahaan yang baik.

## 2. Misi

- a) Menjalankan berbagai upaya, yang terkait dengan operasional perusahaan, untuk meningkatkan kelayakan usaha dan kemampuan wirausaha para pelaku bisnis Super Mikro.
- b) Membantu pelaku Super Mikro untuk mendapatkan dan kemudian meningkatkan akses pembiayaan Super Mikro kepada lembaga keuangan baik bank maupun non-bank yang pada akhirnya akan meningkatkan kontribusi mereka dalam perluasan lapangan kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

## 3. Tujuan

- a) Meningkatkan pembiayaan/kredit produktif kepada pengusaha Super Mikro khususnya yang dijalankan oleh kaum perempuan, sehingga diharapkan dapat mengembangkan usaha dan meningkatkan kesejahteraan keluarganya sebagai bagian dari upaya mendorong perkembangan usaha sector UMKM, untuk mendukung penyerapan tenaga kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.
- b) Mengembangkan produk pembiayaan kepada pelaku usaha Super Mikro khususnya yang dijalankan oleh kaum perempuan melalui fasilitas pembiayaan/kredit dengan persyaratan yang mudah dipenuhi oleh pelaku Usaha Super Mikro, sebagai pengembangan



lebih lanjut/diversifikasi atas produk pembiayaan yang sudah dijalankan oleh PNM saat ini.

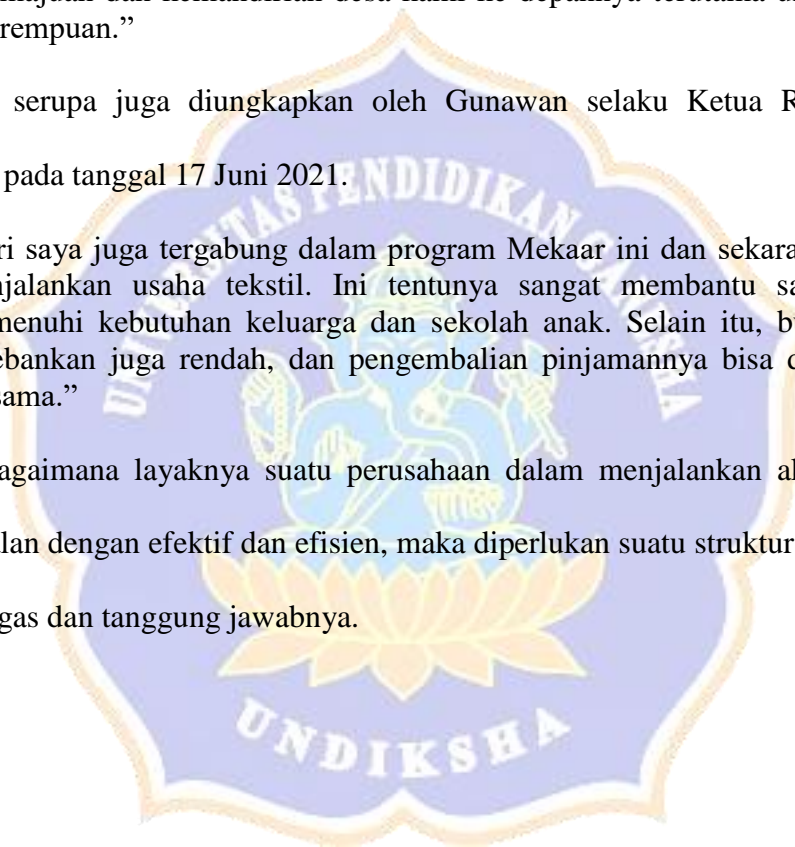
Sesuai visi, misi, dan tujuan dari program Mekaar, Siswanto selaku anggota BPD sangat mendukung program tersebut. Berikut hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 17 Juni 2021.

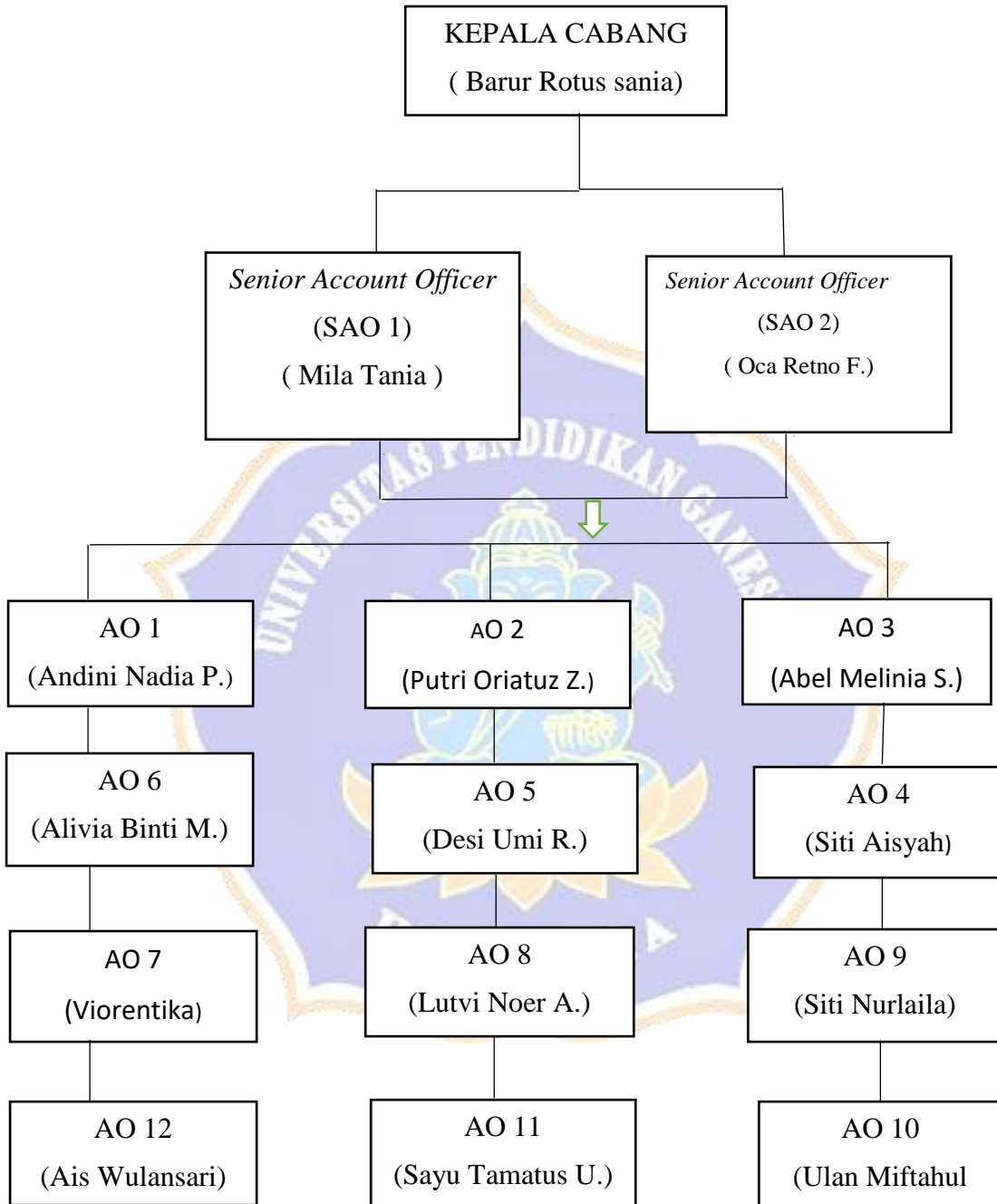
“Program ini sangat membantu berjalannya perekonomian desa. Kami sebagai lembaga BPD pasti tentunya mendukung program ini untuk kemajuan dan kemandirian desa kami ke depannya terutama untuk kaum perempuan.”

Hal serupa juga diungkapkan oleh Gunawan selaku Ketua RT 5 desa Benculuk pada tanggal 17 Juni 2021.

“Istri saya juga tergabung dalam program Mekaar ini dan sekarang sedang menjalankan usaha tekstil. Ini tentunya sangat membantu saya dalam memenuhi kebutuhan keluarga dan sekolah anak. Selain itu, bunga yang dibebankan juga rendah, dan pengembalian pinjamannya bisa ditanggung bersama.”

Sebagaimana layaknya suatu perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya agar berjalan dengan efektif dan efisien, maka diperlukan suatu struktur organisasi beserta tugas dan tanggung jawabnya.





(Struktur organisasi PNM Mekaar cabang Cluring 2021)

**LAMPIRAN 4**

**DOKUMENTASI**



**(Wawancara dengan Bu. Nurul selaku Kasie Kesejahteraan Desa Benculuk)**





**(Wawancara dengan Ketua Cabang PNM Mekaar cabang Cluring)**





**(Pertemuan rutin mingguan membayar angsuran Program Mekaar, sekaligus wawancara dengan pihak Account Officer )**



**(Pemanfaat Program Mekaar Untuk Usaha Ternak dan jahit )**





**(Pemanfaat Program Mekaar untuk usaha Sembako)**



**(Pemanfaat Program Mekaar untuk usaha bunga hias)**





## RIWAYAT HIDUP



Resti Afdila lahir di Banyuwangi pada tanggal 16 Maret 1999.

Penulis lahir dari pasangan suami istri bapak Gunawan dan ibu

Fitriyani. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam.

Penulis berasal dari Desa Benculuk, Kecamatan Cluring,

Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur. Penulis menyelesaikan pendidikan

dasar di SDN 4 Benculuk dan lulus pada tahun 2011. Kemudian penulis

melanjutkan pendidikan ke SMPN 1 Cluring dan lulus pada tahun 2014. Pada

tahun 2017 penulis lulus dari SMA Negeri 1 Cluring jurusan IPS dan melanjutkan

ke jenjang Perguruan Tinggi di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada tahun 2021

penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Implementasi Program

Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera dalam Pengembangan Usaha Ultra Mikro

di Desa Benculuk Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi”.

